DAILY HIGHLIGHT

MNC Sekuritas Research Division

26 Oktober 2017

Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Rabu (25 Oktober 2017) ditutup menguat sebesar +73.36 atau +1.23% ke level 6,025.43. Penguatan IHSG didorong kinerja keuangan emiten perbankan yang mencatatkan hasil positif.

Today Recommendation

Aksi beli saham semen, alat berat, perbankan, rokok dan kontruksi menjadi faktor IHSG mencetak level tertinggi baru serta menembus level psikologis 6,000 setelah menguat sebesar 1.23% disertai Aksi Beli Asing sebesar Rp130.4 miliar dihari Rabu sehingga *Net Sell* Asing YTD mencapai sebesar Rp-18.2 trilun atau TURUN SANGAT TAJAM Rp -47 trilun atau turun sangat tajam sekitar -163.2% dari level tertinggi *Net Buy* Asing yang sempat tercatat di bulan Mei sebesar Rp28.8 triliun. Untuk Kamis ini IHSG diperkirakan berpeluang terkena *profit taking* seiring kejatuhan DJIA -0.48%, *Oil* -0.6%, *Nickel* -1.1% serta terus melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap USD menuju 13,600.

PT Semen Baturaja (SMBR) menargetkan penjualan semen sebanyak 2,6 juta-2,8 juta ton pada 2018 atau naik dibandingkan dengan perkiraan 1,8 juta ton pada 2017 dimana perkiraan penjualan semen pada 2018 itu termasuk berasal dari semen yang diproduksi oleh pabrik baru perusahaan, pabrik Baturaja II yang berkapasitas 1,85 juta ton per tahun. Perseroan mengatakan pabrik baru perusahaan yaitu pabrik Baturaja II telah beroperasi secara komersial lebih awal pada September 2017. Dengan pabrik baru itu, kapasitas produksi perusahaan secara keseluruhan mencapai 3,85 juta ton.

BUY: ADRO, AKRA, AALI, APLN, CTRA, HRUM, INDF, INDY, JSMR, LSIP, SMGR, SSMS, TINS, TPIA, SRIL, BBCA, GGRM, HMSP, ICBP, INTP, MDLN, PGAS, PTPP, PWON, TOTL, WIKA, WTON, BMRI, SIMP, BBRI, EXCL, JPFA, SMRA, WSBP, WSKT

BOW: BRPT, ASII, BSDE, INCO, ISAT, ITMG, PTBA, SMRA,TLKM

Market Movers (26/10)

Rupiah, Kamis menguat di level Rp13,565 (07.30 AM)

Indeks Nikkei, Kamis melemah 45 poin (07.30 AM)

DJIA, Kamis melemah 112 poin (07.30 AM)

IHSG	MNC 36
6,025.43	338.60
+73.36 (+1.23%)	+1.87 (+0.56%)

25/10/2017 IDX Foreign Net Trading	Net Buy (Rp miliar) 130.41
Year to Date 2017 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) 17,884.6

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume (million share)	9,159
Value (billion Rp)	8,691
Market Cap.	6,666
Average PE	0.0
Average PBV	0.0
High - Low (Yearly)	6,000 - 4,408
USD/IDR	13,550 +25(+0.18%)
IHSG Daily Range	5,994-6,046
USD/IDR Daily Range	13,510-13,610

GLOBAL MARKET (25/10)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	23,330	-112.3	-0.48
NASDAQ	6,564	-34.54	-0.52
NIKKEI	21,707.62	-97.55	-0.45
HSEI	28,302.89	+147.92	+0.53
STI	3,343.88	+9.21	+0.28

COMMODITIES PRICE (25/10)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	52.17	-0.30	-0.60
Batubara US/ton	92.35	+0.55	+0.60
Emas US/oz	1,278.60	+0.40	+0.03
Nikel US/ton	11,865	-130.00	-1.10
Timah US/ton	19,890	+115.00	+0.58
Copper US/Pound	3.18	-0.0015	-0.05
CPO RM/ Mton	2,805	+28.00	+1.01

COMPANY LATEST

PT Pakuwon Jati (PWON) mencetak laba komprehensif sebesar Rp1,53 triliun hingga September 2017 atau meningkat 11,3% YoY. Pendapatan yang dibukukan hingga kuartal III/2017 mencapai Rp 4,39 triliun, tumbuh 20,9% dari posisi Rp3,63 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya. Kontribusi pendapatan berasal dari pendapatan berulang atau *recurring revenue* senilai Rp2,15 triliun atau naik 14,3% dari periode yang sama tahun 2016, serta *development revenue* Rp2,24 triliun atau naik 27,9% secara tahunan. Perolehan pendapatan berulang PWON berasal dari Hotel Sheraton Grand Gandaria City, Hotel Four Points serta pusat perbelanjaan ritel Pakuwon Mall tahap 2 dan 3 yang baru beroperasi pada Februari 2017. Adapun pendapatan pembangunan atau development revenue PWON, mencapai Rp2,24 triliun atau naik 28% YoY yang diperoleh dari penjualan apartemen Kota Kasablanka Tahap 2. Perseroan optimis pendapatan PWON akan terus tumbuh dengan pengakuan pendapatan atas penjualan apartemen baru di Superblok Pakuwon Mall, apartemen dan office di Kota Kasablanka tahap 2, rumah tapak Pakuwon City serta Grand Pakuwon. Hingga September 2017, realisasi *marketing sales* PWON mencapai Rp1,78 triliun. Minarto optimistis, beroperasinya pusat perbelanjaan ritel Pakuwon Mall tahap 2 dan 3 (sejak Februari 2017) dan Tunjungan Plaza tahap 6 (sejak September 2017) akan memberikan tambahan pendapatan berulang pada 2018.

PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk (HMSP). Kinerja Perseroan di kuartal III-2017 hanya naik tipis. Penjualan bersih hanya naik 2.87% menjadi Rp72.29 triliun dibandingkan periode yang sama tahun lalu, yakni sebesar Rp70.27 triliun. Penjualan HMSP masih ditopang oleh penjualan lokal. Penjualan dari ekspor hanya mencapai Rp430.5 miliar. Penjualan lokal dari sigaret kretek mesin memberi pendapatan terbesar, yakni sekitar Rp47.98 triliun. Liabilitas Perseroan juga meningkat 87.07% yoy menjadi Rp15.58 triliun. Hal ini karena ada utang cukai yang baru dibukukan pada periode ini, mencapai Rp8 triliun. Sementara ekuitas Perseroan tercatat Rp30.95 triliun, dengan total aset Rp46.54 triliun.

PT Garuda Indonesia Tbk (GIAA). Perseroan masih mencatatkan hasil buruk di kuartal III-2017. Kerugian Perseroan mencatatkan kenaikan ke level US$222.04 juta. Pada periode yang sama di tahun sebelumnya Perseroan mencatat rugi sebesar US$44.01 juta. Pendapatan Perseroan mencapai US$3.11 miliar. Pendapatan ini naik 8.6% dibandingkan dengan periode yang sama di tahun sebelumnya yakni sebesar US$2.86 miliar. Dari total pendapatan, penerbangan berjadwal masih mengontribusi pendapatan terbesar, yakni US$2.52 miliar. Sementara itu penerbangan tidak berjadwal menyumbang sekitar US$256 juta. Perseroan memperoleh pendapatan dari pendapatan lainnya sebesar US$332 juta. Beban operasional penerbangan masih menjadi beban terbesar Perseroan, yakni US$1.86 miliar. Beban operasional penerbangan ini meningkat ketimbang sembilan bulan pertama tahun lalu sebesar US$1.63 miliar. Kenaikan beban usaha terjadi hampir di seluruh pos. Total beban usaha Perseroan naik 12.54%. Total beban usaha Perseroan hingga akhir September 2017 mencapai US$3.23 miliar.

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI). Perseroan meraih laba bersih periode berjalan yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp20.50 triliun di periode hingga 30 September 2017 meningkat dibandingkan laba bersih Rp18.95 triliun di periode sama tahun sebelumnya. Pendapatan bunga bersih serta premi naik menjadi Rp55.19 triliun dari pendapatan Rp49.29 triliun dan beban operasional selain bunga bersih naik jadi Rp30.55 triliun dari Rp26.11 triliun. Laba operasional menjadi Rp24.64 triliun meningkat dari laba operasional tahun sebelumnya yang mencapai Rp23.17 triliun sedangkan laba periode berjalan sebelum pajak naik menjadi Rp24.79 triliun dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya Rp23.31 triliun. Sementara total aset perseroan hingga 30 September 2017 mencapai Rp1.03 triliun naik dari total aset hingga 31 Desember 2016 yang mencapai Rp1.00 triliun.

World Indices Comparison 2017 Year-to-Date Growth

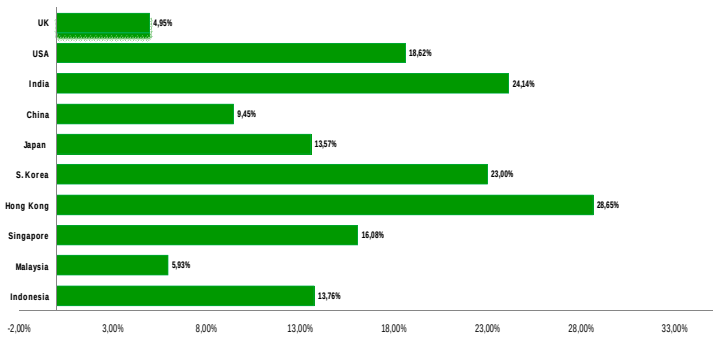

Index	Country	Ytd (%)
IHSG	Indonesia	13.76
KLSE	Malaysia	5.93
STI	Singapore	16.06
Hang Seng	Hong Kong	28.65
Kospi KS11	S. Korea	23.00
Nikkei 225	Japan	13.57
SSE Comp	China	9.45
S&P Sensex	India	24.14
DJIA	USA	18.62
FTSE 100	UK	4.95
All Ordinaries	Australia	4.43

Monday, 23 October 2017

ECONOMIC CALENDER

-

CORPORATE ACTION

- INAI : Stock Split Ex Date
- SILO-R : End Trading
- UNTR : Cash Dividend Dist Date

Tuesday, 24 October 2017

CORPORATE ACTION

-
- KKGI : Public Expose Going

Wednesday, 25 October 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : Crude Oil Inventories
- USA : Core Durable Goods Orders m/m
- England : Inflation Report Settings

CORPORATE ACTION

- BFIN : RUPS Going
- HEXA : Cash Dividend Dist Date
- INAI : Stock Split Rec Date

Thursday, 26 October 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : Unemployment Claims
- EURO : Minimum Bid Rate
- EURO : ECB Press Conference

CORPORATE ACTION

- INAI : Stock Split Dist Date
- MAYA-R : End Trading
- MPMX : RUPS Going
- WOOD : RUPS Going

Friday, 27 October 2017

ECONOMIC CALENDER

- Advance GDP q/q

CORPORATE ACTION

- ASII : Cash Dividend Dist Date
- ENRG : RUPS Going

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME		
Code	*(Bill.Rp)*	*Chg%*
MYRX	797	8.7
IIKP	741	8.1
TRAM	603	6.6
BUMI	580	6.3
TLKM	320	3.5

TOP TRADING VALUE		
Code	*(Bill.Rp)*	*Chg%*
TLKM	1,320	15.2
BMRI	629	7.2
UNTR	550	6.3
BBCA	358	4.1
BBRI	342	3.9

TOP GAINERS		
Code	*Chg*	*%*
SQMI	104	25.0
ZINC	220	24.7
SDRA	145	23.6
PLIN	910	22.8
TALF	66	21.0

TOP LOSERS		
Code	*Chg*	*%*
MTWI	-96	-24.7
UNSP	-22	-10.4
BSWD	-185	-9.9
HOME	-12	-9.2
BJBR	-210	-7.7

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA					
BRPT	1980	-5	1953	2013	BOW
CPIN	3200	170	2875	3355	BUY
JPFA	1410	60	1283	1478	BUY
TPIA	26625	150	26250	26850	BUY
WSBP	414	18	378	432	BUY
INFRASTRUKTUR					
ISAT	5975	-225	5600	6575	BOW
JSMR	6350	300	5600	6800	BUY
TLKM	4090	-140	3905	4415	BOW
PERTANIAN					
AALI	14800	0	14463	15138	BOW
SIMP	540	5	523	553	BUY
SSMS	1490	5	1458	1518	BUY
PERTAMBANGAN					
DOID	1015	55	890	1085	BUY
MEDC	785	35	715	820	BUY
INDUSTRI LAINNYA					
ASII	8150	-25	7938	8388	BOW
COMPANY GROUP					
BHIT	98	0	97	100	BOW
BMTR	630	5	590	665	BUY
MNCN	1530	20	1445	1595	BUY
BABP	51	0	50	53	BOW
BCAP	1570	0	1570	1570	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW
KPIG	1285	0	1285	1285	BOW
MSKY	965	-10	933	1008	BOW

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
PROPERTI DAN REAL ESTATE					
LPKR	705	0	683	728	BOW
PTPP	2870	40	2745	2955	BUY
PWON	660	30	600	690	BUY
WIKA	2050	60	1900	2140	BUY
WSKT	2220	90	2025	2325	BUY
BARANG KONSUMSI					
GGRM	63000	975	61013	64013	BUY
ICBP	8875	150	8613	8988	BUY
INDF	8475	75	8250	8625	BUY
KEUANGAN					
AGRO	550	5	533	563	BUY
BBCA	21050	450	19850	21800	BUY
BJTM	675	-10	658	703	BOW
BBNI	7600	50	7388	7763	BUY
BBRI	15600	125	15163	15913	BUY
BBTN	3000	-50	2905	3145	BOW
BNGA	1235	20	1195	1255	BUY
PNBN	1110	5	1070	1145	BUY
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI					
ACES	1350	35	1168	1498	BUY
LINK	4890	-10	4715	5075	BOW
MAPI	6550	200	5963	6938	BUY
RALS	900	10	873	918	BUY
SILO	9450	-75	9263	9713	BOW

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda
Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Edwin J. Sebayang
Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adi Saputra
Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Victoria Venny
Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Gilang Anindito
Property, Construction, Mining, Media
gilang.dhirobroto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Rheza Dewangga Nugraha
Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Rr. Nurulita Harwaningrum
Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Krestanti Nugrahane Widhi
Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari
Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas
MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer
This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.